

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejolak Perubahan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah di Indonesia periode 2011-2015 menggunakan empat variabel independen (BI *rate*, IHSG, inflasi dan kurs) dan variabel dependen (NAB) dengan metode regresi linear berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, suku bunga (BI *rate*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah periode 2011-2015 karena nilai probabilitas $> \text{sig } \alpha$ ($0,5538 > 0,05$).
2. Secara parsial, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah periode 2011-2015 karena nilai probabilitas $> \text{sig } \alpha$ ($0,0000 < 0,05$).
3. Secara parsial, inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah periode 2011-2015 karena nilai probabilitas $> \text{sig } \alpha$ ($0,0883 > 0,05$).
4. Secara parsial, nilai tukar (kurs) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah periode 2011-2015 karena nilai probabilitas $< \text{sig } \alpha$ ($0,0000 < 0,05$).

5. Secara simultan, variabel independen (*BI rate*, IHSG, inflasi dan kurs) berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) karena nilai probabilitas *f statistic* $< 0,05$ ($0,0000 < 0,05$). Selain itu, variabel independen (*BI rate*, IHSG, inflasi dan kurs) dapat memberikan pengaruh sebesar 73,96% terhadap variabel dependen (NAB). Sedangkan sisanya ($100\% - 73,96 = 26,04\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan cukup tentang investasi agar berani menginvestasikan dananya. Serta membantu investor untuk berjaga-jaga ketika terjadi pergantian pemerintahan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya membahas faktor-faktor makro ekonomi saja, namun dapat memasukkan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah apakah berdampak kepada reksa dana syariah atau tidak.